

# **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN (PPKK) DI SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) SMP DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh: Nurtanio Agus Purwanto dan Tio Anggara**

## **ABSTRAK**

Persoalan karakter kebangsaan dan pembangunan sumber daya manusia merupakan masalah besar dalam dunia pendidikan. Pengembangan karakter kebangsaan bagi peserta didik diperlukan untuk mencetak generasi bangsa yang nasionalis, patriotis, dan berwawasan kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model penguatan pendidikan karakter kebangsaan di setiap sekolah. Permasalahan yang muncul adalah selama ini pengembangan karakter kebangsaan mengalami mekanisme yang kurang optimal dikarenakan tidak adanya pengawasan dan pengendalian. Hal tersebut tentu berdampak pada terjadinya tindakan kekerasan yang merugikan peserta didik. Kebijakan sekolah ramah anak (SRA) merupakan salah satu kebijakan yang dicanangkan untuk tetap melaksanakan pembelajaran agar mengembangkan kompetensi peserta didik, terutama pembangunan karakter kebangsaan. Sayangnya, kebijakan tersebut tidak dimaknai secara utuh bagi pelaksana pendidikan sehingga berdampak pada pengembangan karakter peserta didik yang tidak utuh. Maka dari itulah, diperlukan suatu model penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi sekolah ramah anak di jenjang SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali model suatu model penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi sekolah ramah anak di jenjang SMP Kota Yogyakarta. Kajian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan objek penelitian kepala sekolah, guru, peserta didik, serta aktivitas pembelajaran di SMP Yogyakarta. Lokasi penelitian adalah SMP Yogyakarta yang telah menerapkan kebijakan sekolah ramah anak. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan melakukan pencatatan dokumen. Hasil penelitian akan membahas model penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi sekolah ramah anak jenjang SMP yang dapat diterapkan di sekolah lain di Indonesia. Luaran penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan jurnal nasional terakreditasi Sinta 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi sekolah ramah anak di jenjang SMP Kota Yogyakarta dengan sampel penelitian SMP N 8 Yogyakarta, SMP N 1 Yogyakarta, dan SMP N 15 Yogyakarta sudah didesain secara sistemik melalui: 1) pengembangan grand desain Pendidikan karakter sesuai instruksi pemerintah mengenai program Pendidikan karakter dan program penguatan Pendidikan karakter, 2) penguatan Pendidikan karakter kebangsaan lebih spesifik direncanakan dan diimplementasikan melalui implementasi penguatan profil pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. 3) Dalam implementasinya di Sekolah Ramah Anak, maka desain program di samping masuk dalam visi misi sekolah juga direalisasikan dalam modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diimplementasikan mulai dari perumusan tujuan pembelajaran yang merupakan penjabaran Capaian Pembelajaran (CP), diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar, sampai pada penilaian dan evaluasi pembelajaran.

*Kata Kunci: Model Penguatan Pendidikan Karakter Kebangsaan, Sekolah Ramah Anak, SMP.*